

**Article History**

Received : 17 Juny 2026;
Revised : 21 Juny 2026;
Accepted : 26 Juny 2026;
Available online : 30 Juny 2026.

Meta-analisis: Validitas Media *Booklet* pada Pembelajaran Biologi SMA/MA

Dini Anggraini¹, Zulyusri¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: dinianggraini9@gmail.com

Abstract:

Riset ini dicoba sebab masih sedikit kajian yang membahas validitas *booklet* selaku media pendidikan hayati, walaupun *booklet* mempunyai keahlian buat menolong murid dalam menguasai modul yang rumit. *Booklet* adalah alat bantu pembelajaran dimana berisi data terpaut topik tertentu diiringi dengan ilustrasi yang sesuai, supaya bisa berperan selaku bonus perlengkapan multimedia buat murid. Tujuan riset ini merupakan buat mengenali sepanjang mana validitas *booklet* dalam pendidikan hayati di tingkatan SMA/ MA lewat meta- analisis terhadap 10 postingan yang diterbitkan antara tahun 2020- 2026 dari sebagian harian terakreditasi. Pencarian literatur dicoba secara sistematis lewat database *Google Scholar*, Garuda, *ERIC*, *Semantic Scholar*, serta *Scopus* dengan memakai kata kunci yang cocok dengan topik riset. Dalam penelitian ini, tata cara penggunaan adalah dengan metode analisis deskriptif pada 4 aspek validitas, ialah isi, bahasa, penyajian, serta grafikaan. Hasil dari analisis meta menunjukkan jika validitas booklet mencapai 91, 17% dengan tipe sangat valid. Bersumber pada temuan dari analisis ini, diharapkan jika validitas booklet dalam pendidikan hayati di tingkatan SMA/ MA dapat memenuhi kriteria sangat valid.

This research was conducted because there are still few studies discussing the validity of booklets as a medium for biological education, despite their ability to help students master complex modules. Booklets are learning aids containing information on a specific topic accompanied by appropriate illustrations, thus serving as additional multimedia tools for students. The purpose of this research was to determine the validity of booklets in biological education at the high school/Islamic high school level through a meta-analysis of 10 articles published between 2020 and 2026 from several accredited newspapers. A systematic literature search was conducted through the Google Scholar, Garuda, ERIC, Semantic Scholar, and Scopus databases using keywords relevant to the research topic. In this study, the procedure used was a descriptive analysis method covering four validity aspects: content, language, presentation, and graphics. The results of the meta-analysis indicated that the validity of the booklets reached 91.17%, with a very valid category. Based on the findings of this analysis, it is expected that the validity of booklets in biological education at the high school/Islamic high school level will meet the criteria for very valid.

Keywords: *Booklet, Pembelajaran Biologi, Validitas*



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi elemen kunci dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber energi manusia, baik dari sisi pengetahuan, keahlian, ataupun watak orang. Menurut Haidar et al., (2024), pembelajaran mempunyai kedudukan dalam meningkatkan kemampuan murid secara holistik, mendesak pergantian positif dalam warga, dan membuka peluang buat menggapai kehidupan yang lebih baik. Bersumber pada UU No 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas serta proses belajar yang mewajibkan murid buat secara aktif serta terencana meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek kekuatan mental, kontrol diri, karakter, kecerdasan, moral yang besar, serta keahlian yang bermanfaat buat diri mereka sendiri, warga, serta negeri. Oleh sebab itu, buat menciptakan sumber energi manusia yang bermutu, bermacam aspek wajib dicermati dalam penerapan proses belajar.

Proses belajar ialah suatu sistem, sehingga usaha buat meningkatkan kualitas pembelajaran dapat diawali dengan menganalisis tiap aspek serta elemen yang bisa membentuk dan pengaruhi proses belajar (Junaidi, 2019). Keberhasilan dalam belajar sangat bergantung pada guna guru selaku pasangan yang menolong murid menggapai hasil belajar yang optimal (Yandri, 2023). Di samping itu, pemilihan media belajar yang cocok bisa menguatkan uraian murid buat menggapai tujuan pendidikan dengan efisien.

Media belajar ialah salah satu elemen berarti yang mendukung proses pendidikan di dalam kelas. Media belajar mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan buat membawakan informasi, biar dapat menarik atensi, atensi, pemikiran, dan emosi murid selama kegiatan belajar buat mencapai tujuan yang ditetapkan (Surata et al., 2020). Sejalan dengan pertumbuhan era serta kebutuhan murid, inovasi dalam berbagai jenis media pembelajaran terus dicoba buat mendukung proses belajar (Ariyato et., 2018). Tidak cuma itu, media belajar pula dapat menciptakan atmosfer belajar yang menarik, sehingga kurangi kebosanan serta tingkatkan motivasi belajar (Zaini, 2017). *Booklet* adalah media yang bisa dipakai guru untuk meningkatkan atensi belajar murid.

Booklet salah satu jenis media yang memaparkan berbagai informasi dengan ringkas, jelas, dan mudah dimengerti. Pemakaian *booklet* jadi relevan karena mampu menyajikan modul secara ringkas, terstruktur, dan cocok konteks. Menurut (Mahendrani & Sudarmin, 2015) pemanfaatan *booklet* bisa memudahkan tugas guru yang mempunyai waktu lumayan buat mengantarkan modul pendidikan. Ini menunjukkan bahwa *booklet* tidak cuma efisien selaku perlengkapan buat mengantarkan materi, namun juga efektif dalam menunjang kelancaran proses belajar yang fleksibel, baik di dalam kelas ataupun secara mandiri. Adapun pendapat (Pamela & Zulyusri, 2024) desain yang menarik serta penyajian materi yang ringkas menjadikan *booklet* efisien dalam membantu murid menguasai konsep, paling utama dalam pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi mencakup materi yang rumit, sebab mendengarkan bermacam-macam fenomena kehidupan. Pemanfaatan *booklet* dalam proses belajar biologi bisa memudahkan murid dalam menguasai materi yang rumit (Sary & Isnawati, 2023). Penelitian menimpa pemakaian *booklet* selaku media pembelajaran biologi sudah banyak dicoba serta biasanya menampilkan hasil yang positif terhadap validitas ataupun daya gunanya dalam tingkatkan uraian murid (Harahap et al., 2020). Tetapi hasil penelitian tersebut masih bertabat parsial serta menampilkan alterasi tingkatan validitas pada bermacam aspek, semacam isi, bahasa, penyajian, serta kegrafikaan. Tidak hanya itu, sebagian besar penelitian cuma fokus pada konteks serta materi tertentu, sehingga belum membagikan cerminan yang komprehensif menimpa tingkatan validitas *booklet* secara universal. Sampai dikala ini, belum



banyak penelitian yang melaksanakan sintesis kuantitatif lewat metode meta-analisis untuk mengintegrasikan hasil secara sistematis. Sedangkan itu, meta-analisis memiliki keunggulan dalam mencampurkan hasil dari berbagai riset buat menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan akurat (Puspitasari & Airlanda, 2021). Tidak cuma itu, kajian yang mengenakan pendekatan meta-analisis dalam bidang pendidikan, khususnya terpaut validitas media pembelajaran, masih relatif terbatas. Meta-analisis yakni tata cara statistik yang digunakan buat mencampurkan dan menganalisis hasil dari bermacam riset secara sistematis sehingga menciptakan kesimpulan yang lebih kokoh serta komprehensif daripada hasil riset tunggal (Borenstein et al., 2009).

Bersumber pada latar belakang tersebut, rumusan pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah: “Bagaimana tingkat validitas media *booklet* dalam pembelajaran biologi di tingkat SMA/MA berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan?”. Tujuan riset ini buat mengenali seberapa efisien *booklet* selaku perlengkapan pendidikan untuk murid. Diharapkan hasil riset ini bisa membagikan donasi yang signifikan dalam dunia pembelajaran, khususnya pada pendidikan hayati, dengan menyajikan bukti-bukti empiris menimpa validitas *booklet* selaku media yang sanggup menunjang serta tingkatkan proses pendidikan murid.

METODE

Riset ini memakai tata cara meta-analisis buat mensintesis hasil riset menimpa validitas *booklet* di SMA/MA. Meta-analisis dicoba secara sistematis dengan menjajaki tahapan identifikasi, pilih, penilaian mutu, serta analisis informasi dari bermacam riset yang relevan. Strategi pencarian postingan dicoba pada bulan Januari–Februari 2026 lewat sebagian basis informasi ilmiah, ialah *Google Scholar*, Garuda, *ERIC*, serta *Semantic Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “*booklet*”, “media *booklet*”, “validitas *booklet*”, “*booklet biology learning*”, “validitas media pendidikan”, serta “pendidikan biologi SMA”. Pencarian dicoba pada postingan yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026. Kriteria inklusi riset meliputi: (1) postingan riset yang mangulas pengembangan media *booklet* pada pendidikan biologi SMA/ MA; (2) postingan yang memberi tahu informasi validitas media secara kuantitatif; (3) postingan diterbitkan dalam harian nasional ataupun internasional yang bisa diakses secara penuh (full text); serta (4) postingan diterbitkan pada tahun 2020–2026.

Ada pula kriteria eksklusi meliputi: (1) postingan yang tidak menyajikan informasi validitas media secara lengkap; (2) postingan berbentuk prosiding, skripsi, tesis, ataupun disertasi; (3) postingan duplikat pada lebih dari satu basis informasi; serta (4) riset yang tidak berfokus pada media *booklet*. Proses pilih postingan dicoba memakai skema PRISMA. Pada sesi identifikasi diperoleh beberapa postingan dari bermacam basis informasi. Berikutnya dicoba penyaringan bersumber pada judul serta abstrak, setelah itu evaluasi kelayakan bersumber pada bacaan lengkap. Hasil akhir pilih menciptakan 10 postingan yang penuh segala kriteria buat dianalisis. Kualitas studi dievaluasi menggunakan lembar penilaian yang mencakup kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode pengembangan, kelengkapan instrumen validasi, pelaporan hasil validitas, dan konsistensi data penelitian. Artikel yang memenuhi sebagian besar indikator kualitas dinyatakan layak untuk dimasukkan dalam analisis.

Setiap penelitian memiliki nama penulis, tahun publikasi, judul, dan aspek validitas (isi, bahasa, penyajian, dan grafik) serta nilai validitas yang diperoleh. Ukuran efek (effect size) ditentukan menggunakan nilai proporsi validitas yang dilaporkan dalam setiap penelitian.

Selanjutnya dihitung rerata tertimbang untuk memperoleh estimasi validitas keseluruhan media booklet. Analisis heterogenitas dilakukan menggunakan statistik I^2 untuk mengetahui tingkat variasi antar penelitian. Nilai I^2 kurang dari 25% menunjukkan heterogenitas rendah, 25–75% menunjukkan heterogenitas sedang, dan lebih dari 75% menunjukkan heterogenitas tinggi. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan kuantitatif untuk menggambarkan tingkat validitas buku pelajaran biologi di SMA/MA. Nama peneliti, judul penelitian, dan persentase validitasnya adalah variabel yang digunakan untuk menentukan validitas buku pelajaran. Proses pengolahan data penelitian terdiri dari beberapa langkah: pertama, memastikan variabel riset; setelah itu, mengenali elemen rata-rata yang hendak divalidasi, yang mencakup konten, bahasa, penyajian, serta grafik dari tiap-tiap subjek riset; serta terakhir, menghitung rata-rata akhir kevalidan elemen dengan memakai rumus berikut:

$$V = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Dengan memenuhi kriteria validitas *booklet* seperti yang dipaparkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Validitas *Booklet*

Persentase (100%)	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Tidak Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

(Sumber: Arikunto, 2018)

HASIL

Hasil riset diperoleh lewat analisis postingan harian yang berkaitan dengan validitas dalam pengembangan media *booklet* buat pendidikan hayati di SMA/ MA. Uji validitas memperhitungkan isi, bahasa, penyajian, serta grafik. Hasil analisis informasi ilustrasi riset ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Validitas *Booklet* dari Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Isi	Aspek Penilaian (%)			Sumber
			Bahasa	Penyajian	Kegrafikaan	
1.	<i>Developing human movement system booklet as a biology teaching material supplement for XI grade students.</i>	95,23	86,90	97,91	96,42	Syamsurizal, dkk. (2021)
2.	<i>Validity of Ethnoscience Booklet Media on Sound Wave Sub Material in the Ponorogo Region.</i>	98,00	91,00	92,00	96,00	Zuyina & Widodo (2020)
3.	<i>Pengembangan Booklet Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.</i>	92,71	89,29	86,11	91,67	Yelviana, dkk (2020)



4.	Validitas Pengembangan <i>Booklet</i> Terpadu Potensi Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan pada Topik <i>Plantae</i> Kelas X SMA.	89,25	88,33	90,38	87,12	Gusmar, dkk (2022)
5.	Validitas <i>Booklet</i> Sistem Pernapasan Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar IPA.	91,25	88,00	95,00	89,56	Harahap, dkk (2020)
6.	Validitas <i>Booklet</i> tentang Materi Pola Pewarisan Sifat menurut Hukum Mendel sebagai Komponen Pendidikan Genetika di SMA.	95,00	92,85	93,05	91,67	Octiana, dkk (2020)
7.	<i>Creation of a Biodiversity Handbook in the Mangunharjo Region.</i>	87,50	87,50	96,85	97,91	Zaida & Rahayuningsih (2020)
8.	Pengembangan <i>Booklet</i> Mengenai Sistem Ekskresi Manusia sebagai Tambahan untuk Materi Biologi Kelas XI Sekolah Menengah Atas	90,47	85,00	88,33	86,90	Putri, dkk (2021)
9.	<i>Booklet</i> Bernuansa Spritual pada Materi Virus untuk Murid Kelas X SMA	94,44	94,44	95,83	90,74	Rahmi & Sumarmin (2021)
10.	Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa Spritual tentang Materi Protista sebagai Penambah Bahan Ajar Biologi Kelas X Rata-rata	91,86	88,94	91,93	91,96	Savira & Darussyamsu (2022)

Tabel 3. Rata-rata Hasil Validitas *Booklet*

No	Komponen	Nilai Validitas (%)	Kriteria
1.	Isi	91,86	Sangat Valid
2.	Bahasa	88,94	Sangat Valid
3.	Penyajian	91,93	Sangat Valid
4.	Kegrafikaan	91,96	Sangat Valid
	Rata-rata	91,17	Sangat Valid

PEMBAHASAN

Tabel 3 mengindikasikan bahwa setiap elemen *booklet* memenuhi kategori sangat valid, dengan rata-rata validitas media mencapai 91,17%. Dalam aspek kelayakan konten, *booklet* memperoleh nilai 91,86 persen, sementara nilai bahasa mencapai 88,94 persen, penyajian 91,93 persen, dan elemen grafis 91,96 persen. Dari perspektif ini, *booklet* dinilai sangat legal. Ini mengindikasikan kalau *booklet* yang disusun sudah penuh standar kurikulum



yang diberlakukan. Jenis yang legal ini menampilkan kalau *booklet* menyajikan data yang akurat, tingkatkan pengetahuan, serta cocok dengan kebutuhan murid. Kebenaran dalam modul substansi sangat krusial buat menghindari kesalahan interpretasi di antara murid. Pendapat (Tarsila, 2019) mengatakan kalau instrumen ini bisa digunakan selaku acuan buat memperhitungkan kesesuaian *booklet* dengan kurikulum yang berlaku.

Dari segi kebahasaan, 10 postingan dalam media pendidikan *booklet* penuh kriteria sangat valid dengan tingkatan validitas 88, 94%. Tingkatan validitas ini menampilkan kalau pelaksanaan bahasa dalam media ajar sudah selaras dengan pertumbuhan murid dengan jelas serta komunikatif (Pangesti et al., 2017). *Booklet* ini disusun cocok dengan norma EYD serta menggunakan bahasa yang lugas, mudah dibaca, dan gampang dipahami. Di samping itu, tidak boleh terdapat kalimat yang bisa memunculkan arti yang bermacam- macam, semacam yang diusulkan oleh (Ismail et al., 2021), sebab media pendidikan butuh memakai kalimat yang jelas supaya siswa bisa memahaminya dengan mudah.

Bersumber pada penilaian penyajian, *booklet* selaku perlengkapan pendidikan mendapatkan evaluasi sangat valid dengan tingkatan validitas 91, 93%. Tingkatan validitas yang besar menampilkan kalau *booklet* tersebut memiliki elemen- elemen yang terstruktur dengan baik, jelas, gampang dimengerti, serta cocok dengan sesi pertumbuhan murid (Harahap et al., 2020). Isi *booklet* mencakup kompetensi inti yang terperinci, tujuan pendidikan yang diformulasikan, dan topik- topik yang terstruktur dengan baik guna menunjang proses belajar murid.

Dari segi grafis, *booklet* mendapatkan tingkatan validitas yang sangat valid, ialah 91, 96%. Tingkatan validitas yang sangat besar ini menampilkan kalau *booklet* sudah dirancang dengan baik serta menarik, meliputi desain sampul, penataan konten, pemilihan tipe dan dimensi font yang pas, campuran warna yang menarik, serta pemakaian foto yang jelas dan relevan. Bersumber pada (Syary, 2013) akumulasi foto dalam modul mempermudah murid dalam menguasai pelajaran. Oleh sebab itu, elemen visual wajib dicermati sebab bisa mempengaruhi energi tarik *booklet* serta mendesak murid buat memperhatikannya.

Bersumber pada uraian lebih dahulu, analisis uji validitas mengindikasikan kalau media *booklet* yang terbuat terkategori sangat valid dalam perihal konten, bahasa, penyampaian, serta elemen grafis. Dengan demikian, *booklet* media yang sudah terbuat bisa diterapkan dalam proses pendidikan, khususnya buat pelajaran hayati di tingkatan SMA/ MA. Oleh sebab itu, *booklet* media ini sangat cocok buat digunakan serta diterapkan dalam proses pendidikan, khususnya pada pembelajaran biologi di SMA/ MA.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas, didapatkan simpulan *booklet* untuk pembelajaran biologi di SMA/MA memiliki validitas yang sangat tinggi dengan skor 91,17%. Oleh karena itu, *booklet* ini layak digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar murid lebih memahami apa yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

Ariyanto, A., Priyayi, D. F., Dewi, L. Penggunaan Media Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Salatiga. *BIOEDUKASI Jurnal Pendidikan Biologi*, 2442-9805. Retrieved from. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/1377/909>



- Borenstein, M., Hedges, L.V, Higgins, J.P., & Rothstein, H.(2009). Introduction to Meta-analysis. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9780470743386>
- Gusmar, R. A., Arsih, F., Alberida, H., & Rahmatika, H. (2022). Validitas Pengembangan *Booklet* Terintegrasi Potensi Lokal Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Plantae Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (4), 914-924. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2317>
- Haidar, T., Adiansyah, R., & Ali, M. (2024). Sosialisasi Konsep Pembelajaran Biologi untuk Mendukung SDGS di MTS Sinoa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 08(03), 1314–1325. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=17862061554977892914
- Harahap, I., Helendra, Farma, S., & Syamsurizal. (2020). Validitas *Booklet* Sistem Pernapasan Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar IPA. *Bioeducation Journal*, 4(2), 104-112. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/377413-validity-of-the-human-respiratory-system-6c0a1e60.pdf>
- Ismail, R., Rifma., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 5 (2), 958-965. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.808>
- Junaidi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. 3, (2). 2598-8719. Retrieved from <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86/74>
- Mahendrani, K., & Sudarmin. (2015). Pengembangan *Booklet* Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 4(2), 866–872. Retrieved from <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1862696>
- Octiana, N., Darussyamsu, R., & Yogica, R. (2020). Validitas *Booklet* pada Materi Pola Pewarisan Sifat pada Hukum Mendel sebagai Suplemen Pembelajaran Genetika di SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(3), 2656-1700. Retrieved from <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2110952>
- Pamela, A. Z., & Zulyusri. (2024). Meta-Analisis: Validitas Media *Booklet* pada Pembelajaran Biologi. *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 5(1), 84–95. <https://doi.org/10.32939/symbiotic.v5i1.119>
- Pangesti, K., Yulianti, D., & Sugianto. (2017). Bahan Ajar Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMA. *Unnes Physics Journal*, 6(3), 53-58. Retrieved from <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2763384>
- Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2). 1094-1103. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/878/pdf>.
- Putri, N. H., Syamsurizal., Atifah, Y., & Fuadiyah, S. (2021). *Booklet* Sistem Ekskresi pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 309-314. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38136>
- Rahmi dan Sumarmin. (2021). *Booklet* Bernuansa Spritual pada Materi Virus untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 234-241. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.35641>



- Sary, A. L., & Isnawati, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Buklet Berbasis Edible Mushroom Pada Materi Fungi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Biologi Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(1), 218-228. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/46470>
- Savira, T., & Darussyamsu, R. (2022). Validitas Booklet Bernuansa Spritual tentang Materi Protista sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA/MA. *JOTE (Journal on Teacher Education)*, 4(1), 272-278. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5808>
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., Sudirgayasa, G. I. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*. Vol. 4(1) pp. 22-27. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/24079/14610>
- Syamsurizal, S., Syarif, E. A., Darussyamsu, R., & Farma, S. A. (2021). Developing Human Movement System Booklet as a Biology Teaching Material Supplement for XI Grade Students. *Journal of Biological Education Indonesia*, 7(1), 95-103. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1298066.pdf>
- Syari, E. M., Sumarmin, R., & Ahda, Y. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dilengkapi Video Pembelajaran dengan Pendekatan CTL pada Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan untuk Kelas V SD. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi Pasca Sarjana UNP*, 13-21. Retrieved from <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/education/article/view/338>
- Tarsila, H., Suprijono, A. (2019). Analisis Kelayakan Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Semester 1 SMA Negeri Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 1-9. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/31410>
- Yandri, T., Syamsurizal, S., Rahmi, Y., Yogica, R., & Adriani, F. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Keanekaragaman Hayati di Indonesia sebagai Suplemen Bahan Ajar Kelas X IPA SMA/MA. *Ruang-Ruang Kelas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 30-41. <http://rrkjurnal.ppj.unp.ac.id/index.php/RRKJURNAL/article/view/148/34>
- Yelviana, Yuniarti, E., Fuadiyah, S., & Darussyamsu, R. (2020). Pengembangan *Booklet* Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 1-7. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article/view/49719>
- Zaida, A., & Rahayuningsih, M. (2020). Development of Biodiversity Booklet in Mangunharjo Area. *Journal of Biology Education*, 9(3), 332-340. Retrieved from <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2383700>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zuyina, A. V., & Widodo, W. (2020). Validity Of Ethnoscience Booklet Media In The Region Of Ponorogo On Sound Wave Sub Material. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2), 178-182. <https://doi.org/10.26740/pensa.v8i2.38360>